

PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM DI PERGURUAN TINGGI

Ferdinanda Sherly Noya, Denissa Alfiany Luhulima
Universtitas Pattimura, Institut Agama Kristen Negeri Ambon
Email : sherlynoya1302@gmail.com, denissa6luhulima@gmail.com

Abstract: *Age 17-19 years is the age of children who are at the college level. In this day and age, they are classified as generation Z children or often referred to as digital natives. Digital natives children are 'opportunistic' and 'omnivorous' people who enjoy things in an online environment (want to get information quickly); likes collaboration from one person to another (networked), and multitask. In the learning process, especially in higher education, this also needs to be considered, in order to help the teaching and learning process run well. Blended Learning is a learning model that combines conventional learning processes and online or network-based learning processes. Students can learn online without also putting aside conventional learning, which in the end these two processes can complement each other. Google Classroom is a system created by Google to assist in the online learning process. The convenience of google classroom which can be accessed via a computer or mobile phone can facilitate teachers and students in the online learning process, for that the purpose of scientific writing is to describe the blended learning process and blended learning using google classroom in universities. The use of google classroom as a system that can support the blended learning process, can make it easier for students to carry out the learning process online or online, and also make it easier for teachers to provide learning even though not in class.*

Keywords: *Blended Learnig, Google Classroom, University.*

1. Pengantar

Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan menurut Hamalik dalam Sanjaya (2008) Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan sekarang ini maka proses pembelajaran sekarang ini memasuki era digital, hal ini dibuktikan dengan adanya pembelajaran berbasis IT. Salah satu pembelajaran berbasis IT yaitu dengan memanfaatkannya jaringan internet. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) berdasarkan hasil survei yang berkerja sama dengan Teknopreneur pada tahun menyebutkan, penetrasi pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 meningkat menjadi 143,26 juta jiwa atau setara 54,7 persen dari total populasi republik indonesia. Sementara dari komposisi pengguna berdasarkan usia, rentang

usia 19-34 tahun menjadi kontributor utama dengan persentase 49,52%, 35-54 tahun (29,55%), 13-18 tahun (16,68%), dan lebih dari 54 tahun (4,24%).

Dilihat dari penggunaan Internet berdasarkan umur, maka pengguna internet tertinggi ada pada usia 19-34 tahun. Usia 19 tahun merupakan usia yang berada pada jenjang perguruan Tinggi. Dan anak pada usia 19 tahun itu jaman sekarang dikategorikan sebagai anak –anak generasi Z atau sering disebut juga Generasi internet atau *Digital Natives*. Anak-anak pada generasi z merupakan anak – anak yang lahir pada tahun 1995 – 2009. Dan sekarang mereka semua berada pada jenjang pendidikan SD sampai perguruan tinggi.